

**RUMAH TOPAH DAN RELASINYA DENGAN PENGANUT TAREKAT
SYATTARIYAH DI NAGARI DURIAN KAPEH DARRUSSALAM
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM
PADA TAHUN 2000-2010**

SKRIPSI



Oleh :

BELVY FLORENZA

1910713011

Nama Pembimbing :

Dr. Mhd Nur, M. S.

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Kajian ini berjudul **“Rumah Topah Dan Relasinya Dengan Penganut Tarekat Syattariyah Di Nagari Durian Kapeh Darrussalam Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Pada Tahun 2000-2010”**. Fokus ini membahas mengenai masyarakat Tanjung Mutiara khususnya Nagari Durian Kapeh Darussalam, yang memiliki rumah tempat penyimpanan kitab Tuhfah, Rumah Topah banyak di kunjungi oleh sebagian masyarakat yang percaya akan kitab tersebut secara taqliq, kitab yang bernama Tuhfah ini dipercayai masyarakat sekitar hingga luar Sumatera Barat sebagai tujuan untuk mendapatkan syafaatnya atau sebagai pedoman hidup dari membaca kitab tersebut. Kitab Tuhfah adalah kitab peninggalan yang bertuliskan huruf Arab yang berisikan sejarah Islam, dan menjadi salah satu bukti perkembangan Islam di Minangkabau bagi sebagian masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah. Langkah-langkah dari metode penelitian sejarah yaitu Heuristik yang merupakan tahap mencari dan mengumpulkan sumber yang terkait dengan penelitian. Sumber terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Tahapan kedua yaitu, kritik yang merupakan tahap untuk mengkritik serta menguji keakuratan serta kebenaran dari sumber yang didapatkan. Ketiga yaitu tahapan Interpretasi merupakan tahapan penafsiran, analisa dan menghubungkan fakta-fakta yang didapatkan sehingga menghasilkan gambaran-gambaran peristiwa yang terjadi. Terakhir yaitu tahapan Historiografi yang merupakan penulisan kembali dari awal hingga akhir berdasarkan fakta-fakta yang telah didapatkan.

Rumah Topah menjadi salah satu warisan budaya yang sangat bernilai yang terdapat di Nagari Durian Kapeh Darussalam dan memiliki nilai kepercayaan di masa lalu. Banyak masyarakat yang berkunjung ke Rumah Topah tersebut, karena keyakinan untuk melepaskan nazar. Penjaga yang melayani di Rumah Topah adalah Upik Kincir, ia disegani, dihormati, menjadi pusat penghormatan dan memiliki kharisma terutama dalam masyarakat setempat. Ia menjadi orang penting ketika menjadi orang yang dipercaya untuk sesuatu, misalnya acara pesta perkawinan, melakukan do'a tolak bala dan sebagainya. Upik kincir meninggal dan kemudian di teruskan kepada anaknya Kasinar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan keyakinan penganut ajaran Tarekat Syattariyah dengan Rumah Topah Nagari Durian Kapeh Darussalam.

Kata Kunci: Tarekat Syattariyah, Rumah Topah, Nagari Durian kapeh Darussalam, Kitab Tuhfah